

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembukaan UUD Republik Indonesia Tahun 1945 telah mengamanatkan bahwa salah satu inti tujuan kemerdekaan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk memenuhi amanat konstitusional tersebut, pemerintah bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan dalam rangka memenuhi hak dasar setiap warga negara untuk memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut selanjutnya dituangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan pengetahuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya membawa peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, maka keterampilan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran, secara berencana dan berkesinambungan perlu ditingkatkan, sehingga transfer ilmu dapat berjalan secara normal. Disamping itu kegiatan pendidikan perlu penyiapan dan penggunaan sarana dan prasarana yang menunjang seperti sarana perpustakaan untuk membantu terselenggaranya program pendidikan yang efektif dan efisien.

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dibiayai dari dana umum baik sebagian maupun seluruhnya, terbuka untuk masyarakat umum, serta memberikan pelayanan secara gratis kepada masyarakat umum. Perpustakaan umum dapat didirikan dengan berdasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain jumlah penduduk, administrasi pemerintah, inisiatif pemerintah pusat dan inisiatif pemerintah daerah.

Perpustakaan umum juga menyediakan beraneka bahan pustaka untuk berbagai kebutuhan anggota masyarakat, perpustakaan umum juga memberikan pelayanan kepada penggunanya. Pelayanan ini sebenarnya merupakan inti dari kegiatan perpustakaan. Termasuk di sini adalah pelayanan sirkulasi (peminjaman buku), pelayanan referensi, pelayanan bimbingan pembaca, promosi perpustakaan.

Beragamnya latar belakang pengguna yang dilayani oleh perpustakaan umum, tak aneh jika subjek koleksi yang ada di perpustakaan umum pun sangat beragam. Berbagai bahan pustaka dari agama hingga keterampilan, dari filsafat hingga komik dapat ditemukan di perpustakaan umum. Pengguna perpustakaan yang kemudian ingin melakukan riset mengenai sesuatu hal atau ingin mengetahui lebih dalam sebuah subjek bahasan dapat memanfaatkan perpustakaan khusus. Berbeda dengan perpustakaan umum, perpustakaan khusus menerapkan syarat-syarat yang lebih ketat bagi orang yang hendak memanfaatkan fasilitas yang disediakan.

Bersadarkan hal tersebut, maka sudah merupakan kewajiban bagi setiap lembaga pendidikan untuk mengusahakan perpustakaan yang mampu berfungsi dengan baik untuk kepentingan kegiatan pembelajaran. Untuk itu sekolah harus

menyiapkan sarana dan prasarana sekolah yang di mana sekolah tersebut membuka perpustakaan sekolah yang sangat berguna bagi siswa/siswinya.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu dari sarana dan prasarana yang efektif untuk menambah pengetahuan melalui beraneka bacaan. Berbeda dari pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari secara klasial di sekolah, perpustakaan menyediakan berbagai bahan pustaka yang secara individual dan dapat dimanfaatkan oleh peminatnya masing-masing. Perpustakaan merupakan sbbuah koleksi buku dan majalah, juga sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki.

Berdasarkan Pasal 1 Undang-undang No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, dijelaskan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara propesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan dapat pula diartikan sebgai tempat kumpulan buku-buku atau tempat buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media dan sumber belajar siswa. Oleh karena itu Wafford dan Darmono (2004: 18) menerjemahkan bahwa. "Perpustakaan sebagai salah satu organisasi media dan sumber belaiar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum".

Proses pembelajaran di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

Sekolah juga merupakan salah satu pusat aktivitas belajar yang dapat dimanfaatkan siswa untuk mengembangkan potensi dirinya. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan siswa di sekolah seperti membaca, menulis atau mencatat, bertanya, latihan, dan mengeluarkan pendapat. Dengan demikian di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa.

Ketersediaan buku yang ada di dalam perpustakaan adalah sebagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa. Banyak yang dapat diambil dalam kegunaan pemanfaatan perpustakaan dalam aktivitas belajar siswa antara lain murid mampu mencari, menemukan, menyaring, menilai informasi dan yang penting siswa mendapat pengetahuan lebih yang tidak diberikan seorang guru kepada murid. Yang mana pengetahuan itu dicari sendiri oleh murid.

Pemanfaatan perpustakaan merupakan salah satu unsur penunjang sarana dan prasarana pembelajaran siswa dan mampu menerapkan secara praktek tata kerja, pelestarian bahan pustaka perpustakaan, dapat memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan yang diperlukan, perpustakaan bisa dijadikan sebagai tempat sumber belajar, dan karena adanya perpustakaan para pelajar dapat dengan mudah mencari referensi dari setiap materi kurikulum yang diajarkan oleh gurunya untuk lebih memperluas wawasan dari pelajaran yang didapatkannya.

Pemanfaatan perpustakaan sangat penting bagi aktivitas belajar siswa. Namun demikian berdasarkan hasil observasi di perpustakaan SMK N 2 diperoleh data ketersediaan buku sebagai penunjang belajar, sebagai berikut :

Tabel 1. Ketersediaan buku yang ada di Perpustakaan Sekolah

No.	Jenis Buku	Jumlah Buku
1.	Buku Teknik	1300 Buku
2.	Buku Kesutraan (sejarah, geografi, fiksi)	600 Buku
3.	Kesenian dan Olahraga	600 Buku
4.	Ilmu Murni	500 Buku
5.	Bahasa	400 Buku
6.	Ilmu Sosial	250 Buku
7.	Agama	150 Buku
8.	Filsafat	100 Buku
9.	Karya Umum	100 Buku
	Jumlah	4000 Buku

Sumber : Data Sekunder Tahun 2011/2012

Berdasarkan hasil wawancara kepala perpustakaan SMK N 2 yaitu Bpk. Sobri, S. Sos menyatakan pada Tabel 1. di atas diketahui bahwa buku teknik lebih banyak jumlahnya dikarenakan lebih banyak peminjamnya. Dan diketahui juga untuk sekolah SMK N 2 ini lebih banyak jurusan teknik dibandingkan dengan jurusan lainnya. Bisa disimpulkan bahwa untuk pemanfaatan perpustakaan sekolah ini sudah terbilang baik dalam kegiatan atau aktivitas belajar karena siswa/siswi tidak hanya memakai buku yang diberikan oleh pendidik yang mereka jadikan sebagai sumber belajar atau buku penunjang untuk segala aktivitas belajar mereka melainkan mereka menggunakan fasilitas perpustakaan sekolah. Tetapi untuk jenis buku lainnya kurang begitu banyak

peminatnya, yang dikarenakan mereka hanya menggunakan buku yang ada dipustaka tersebut sewaktu-waktu bila mereka ada praktikum atau ujian praktek.

Data yang diperoleh pada penelitian pendahuluan di atas menjadi indikasi bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk buku-buku yang dijadikan sumber belajar dalam aktivitas belajar siswa/siswi dan sebagai sarana pembelajaran guna menambah wawasan/pengetahuan dan membantu siswa/siwi dalam menunjang aktivitas belajar masih rendah.

Yang dikarenakan peminat buku atau peminjam buku di perpustakaan sekolah hanyalah anak kelas XII saja, untuk anak kelas X dan kelas XI kurang begitu minat terhadap perpustakaan sekolah terlebih untuk membaca atau mencari buku yang berhubungan oleh tugas yang diberikan oleh guru mereka.

Pemanfaatan perpustakaan yang masih sangat rendah oleh siswa dimungkinkan berhubungan dengan beberapa faktor. Salah satu diantaranya adalah faktor minat baca, sebab minat baca seseorang akan mempengaruhi aktivitas membacanya. Untuk memenuhi kebutuhan kegiatan belajarnya dalam pemberian tugas oleh pendidik, seorang siswa akan ke suatu tempat yang menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan, salah satunya perpustakaan sekolah.

Tabel. 2 Data siswa yang menggunakan perpustakaan untuk melaksanakan tugas yang diberikan guru dan ujian praktikum yang terhitung dari bulan Oktober (17 Oktober 2011) sampai bulan Maret (22 Maret 2012) sebagai berikut :

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Bulan	Jumlah Siswa yang menggunakan perpustakaan
-----	-------	--------------	-------	--

1.	Kelas X	463 Siswa	Oktober	105 Siswa
2.	Kelas XI	408 Siswa	November	173 Siswa
3.	Kelas XII	349 Siswa	Desember	84 Siswa
			Januari	181 Siswa
			Februari	162 Siswa
			Maret	59 Siswa
	Jumlah	1220 Siswa	Jumlah	764 Siswa

Sumber : Data Sekunder SMK N 2 Tahun 2011/2012

Berdasarkan hasil wawancara kepala perpustakaan SMK N 2 pada Tabel 2 di atas diketahui bahwa dari siswa SMK N 2 Bandar Lampung masih kurang meminati buku-buku yang ada di perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa keseluruhan yaitu 1220 siswa terhitung dari siswa kelas X sampai XII. Yang bila dibandingkan dengan jumlah siswa yang menggunakan perpustakaan selama 6 bulan yaitu dari bulan oktober tahun 2011 sampai maret 2012 masih sangat sedikit peminjamnya.

Latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji "Pengaruh Ketersediaan Buku Sebagai Sumber Belajar Terhadap Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan Belajar Siswa/Siswi SMK N 2 Bandar Lampung Tahun 2011/2012".

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka masalah ini dapat diidentifikasi pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya pemanfaatan buku yang dijadikan sebagai sumber belajar siswa
2. Minat baca, waktu kunjungan serta berapa banyak jumlah peminjaman buku dalam kurun waktu 6 bulan

3. Guru kurang memanfaatkan perpustakaan dalam memberikan tugas-tugas kepada siswa

I.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah ini hanya pada pemanfaatan perpustakaan sekolah, ketersediaan buku yang dijadikan sebagai sumber belajar dan aktivitas belajar siswa.

I.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimanakah pengaruh ketersediaan buku sebagai sumber belajar terhadap tingkat pemanfaatan perpustakaan belajar siswa/siswi SMK N 2 Bandar Lampung Tahun 2011/2012".

I.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan ada tidaknya faktor ketersediaan buku dan sebagai sumber belajar terhadap tingkat pemanfaatan perpustakaan belajar siswa/siswi SMK N 2 Bandar Lampung.

1.5.2 Kegunaan Penelitian

1.5.2.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini secara teoritis bertujuan untuk memperkaya konsep-konsep ilmu Pendidikan dalam mengkaji Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terutama keterkaitan dengan pembentukan diri warga negara yang

memiliki pengetahuan dalam kehidupan masyarakat, baik di sekolah maupun dimasyarakat.

1.5.2.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan secara praktis dalam penelitian ini adalah memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan pendidikan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan agar memberikan masukan dan saran kepada siswa/siswi agar dapat lebih aktif dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah.
2. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti yang ingin meneliti permasalahan ini lebih lanjut.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk ruang lingkup ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dengan wilayah kajian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), karena berkaitan dengan pembentukan diri warga negara yang memiliki pengetahuan dalam kehidupan masyarakat, baik di sekolah maupun dimasyarakat.

1.6.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah ketersediaan buku dan sebagai sumber belajar terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa/siswi.

1.6.3 Ruang Lingkup Subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa/siswi SMK N 2 Bandar Lampung Tahun 2011/2012.

1.6.4 Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Bandar Lampung Tahun 2011/2012.

1.6.5 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan oleh dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sampai dengan selesai.